

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bisnis yang semakin pesat, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan yang terjadi dalam dunia usaha. Hal tersebut juga mengakibatkan perubahan yang besar dalam dunia usaha, baik di sektor industri maupun di sektor perdagangan barang dan jasa. Ini dapat dilihat dari timbulnya persaingan dalam hal desain produk, kualitas produk, dan pelayanan kepada konsumen untuk dapat meningkatkan pangsa pasar, baik dalam negeri maupun luar negeri. Di samping itu, perkembangan teknologi dan informasi juga berpengaruh pada proses pembuatan produk, sejak saat didesain, dikembangkan dan diproduksi, sampai dengan didistribusikan kepada konsumen.

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan berusaha agar tetap unggul dengan memberikan perhatian khusus terhadap mutu produk, proses, dan kualitas sumber daya yang merupakan elemen kunci strategi perusahaan yang ingin ikut dalam persaingan tingkat dunia. Persaingan tingkat dunia memaksa manajemen perusahaan untuk memperhitungkan dengan cermat biaya produksi mereka agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Biaya produk yang cermat merupakan informasi bagi manajemen untuk menetapkan harga jual.

Menurut R.A. Supriyono (1999 : 19), biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam (1) biaya bahan baku (BBB), (2) biaya tenaga kerja langsung (BTKL), dan (3) biaya overhead pabrik (BOP). Biaya overhead pabrik adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk, oleh karenanya diperlukan suatu dasar untuk membebankan biaya ini kepada produk yang dihasilkan sehingga pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk dengan menggunakan dasar ukuran volume produksi akan menimbulkan distorsi.

Distorsi yang ditimbulkan akan semakin parah jika perusahaan memproduksi beraneka ragam kombinasi produk atau jasa yang berbeda macamnya. Semakin tinggi tingkat keragaman produk atau jasa maka kuantitas sumber daya yang diperlukan untuk menangani aktivitas penunjang semakin meningkat sehingga dapat memperbesar distorsi biaya produksi yang dihasilkan. Dalam hal ini perusahaan menghasilkan berbagai jenis produk atau jasa yang mengkonsumsi aktivitas overhead dalam proporsi yang berbeda-beda.

Agar tidak terjadi distorsi biaya produksi, maka perusahaan perlu melakukan perhitungan tarif BOP yang adil dan teliti. Hal ini dimaksudkan untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan yang tepat, menentukan harga suatu produk, dan menilai profitabilitas suatu produk.

CV.Andi Offset adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha percetakan dan penerbitan buku. Jenis buku yang diproduksi yaitu buku umum dan buku rohani. Selain itu perusahaan juga menerima pesanan dari kosumen antara lain kartu nama, undangan, stiker, faktur, nota, kop surat, amplop surat, buku wisuda, buku tamu, dan buku cetakan yang lain. Ada pula jasa untuk mengkilapkan cover buku.

Pada CV.Andi Offset, proses produksi isi buku dan cover buku berbeda. Walaupun proses produksinya berbeda, tetapi dalam pembuatannya banyak menggunakan mesin. Sedangkan dalam pembebanan BOP ke produk, perusahaan menggunakan tarif tunggal dengan dasar pembebanan jumlah unit yang diproduksi.

Dasar pembebanan jumlah unit yang diproduksi akan menghasilkan informasi biaya *overhead* pabrik per unit yang tidak akurat karena jumlah biaya yang dibebankan ke setiap jenis produk tidak sesuai dengan sumber-sumber ekonomi yang dikonsumsi oleh setiap jenis produk. Hal ini akan menyebabkan adanya produk yang dibebani biaya terlalu tinggi dan ada produk yang dibebani biaya terlalu rendah. Dengan adanya kondisi tersebut, maka penulis ingin dan tertarik untuk mengevaluasi tentang penentuan tarif BOP yang selama ini digunakan oleh perusahaan sehingga dapat dihasilkan informasi yang lebih baik, dan topik yang diajukan dalam skripsi ini berjudul **Evaluasi Penentuan Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) Berdasarkan Penerapan Activity Based Costing System Pada CV. Andi Offset Yogyakarta.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berapakah BOP yang dibebankan per unit produk CV. Andi Offset menurut penerapan sistem Activity Based Costing ?
2. Adakah perbedaan BOP yang dibebankan per unit produk antara perusahaan dengan BOP menurut penerapan sistem Activity Based Costing ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Penentuan BOP dilakukan atas data produksi bulan November tahun 2009.
2. Tidak menjelaskan aktivitas-aktivitas yang bernilai tambah dan yang tidak bernilai tambah.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya biaya overhead pabrik yang dibebankan per unit produk di CV. Andi Offset Yogyakarta menurut penerapan sistem Activity Based Costing.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan BOP yang dibebankan per unit produk antara perusahaan dengan BOP menurut penerapan sistem Activity Based Costing.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis sendiri mengenai bagaimana penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapan dalam kenyataannya.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam membuat keputusan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menunjang operasinya, sehingga efisiensi perusahaan dapat ditingkatkan.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

### **1. Wawancara**

Dilakukan dengan cara mewawancarai langsung pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### **2. Observasi**

Dilakukan dengan cara meninjau langsung ke perusahaan yang menjadi obyek penelitian untuk mendapatkan dan melengkapi data serta keterangan yang diperlukan.

### **3. Dokumentasi**

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

### 1.7. Analisis Data

1. Mengevaluasi kondisi perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah memenuhi kriteria penerapan sistem Activity Based Costing yang meliputi:

- a. Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat.
- b. Perusahaan menghasilkan produk lebih dari satu dan diversitas produk yang tinggi.
- c. Biaya berdasar non-unit jumlahnya relatif besaar.
- d. Rasio konsumsi aktivitas berdasarkan unit dan non-unit harus berbeda.

2. Jika persyaratan terpenuhi, dilakukan perhitungan BOP yang dibebankan dengan sistem Activity Based Costing dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi berbagai aktivitas overhead.
- b. Menentukan cost driver.
- c. Menggolongkan aktivitas overhead menurut empat level aktivitas.
- d. Menghitung tarif kelompok (cost pool rate).

3. Menghitung biaya overhead pabrik yang dibebankan per unit produk perusahaan menurut penerapan sistem Activity Based Costing.

4. Membandingkan BOP yang dibebankan per unit menurut perusahaan dengan sistem Activity Based Costing.

## **1.8. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Penentuan Biaya Overhead Pabrik (BOP) Berdasarkan Penerapan Activity Based Costing System Pada CV.Andi Offset Yogyakarta” terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, analisis data, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : SISTEM BIAYA TRADISIONAL DAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING**

Bab ini berisi tentang sistem akuntansi biaya tradisional, kelemahan sistem akuntansi biaya dan manajemen tradisional, deskripsi tentang sistem Activity Based Costing, pengertian aktivitas, cost pool, cost driver, dan tahap-tahap pembebanan BOP dengan menggunakan sistem Activity Based Costing.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, kegiatan usaha, proses produksi, dan sistem pembebanan BOP ke produk CV.Andi Offset Yogyakarta.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan penulis terhadap data yang telah dikumpulkan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil analisis dan pembahasan yang ada di BAB IV dan saran-saran dari penulis berdasarkan kesimpulan yang telah diambil tersebut.

